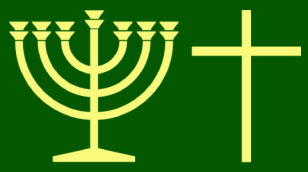

Doktrin Alkitab tentang Perampasan dan Perpajakan atas Komoditas Pertanian

Pentateukh

Maka sekarang, hendaklah Firaun memilih seorang yang bijaksana dan berakal budi, dan mengangkatnya menjadi penguasa atas tanah Mesir. Baiklah Firaun melakukan hal ini, dan hendaklah ia mengangkat pejabat-pejabat tinggi atas negeri ini, dan mengambil seperlima dari tanah Mesir dalam tujuh tahun kelimpahan itu. Hendaklah mereka mengumpulkan semua makanan dari tahun-tahun baik yang akan datang, dan menimbun gandum di bawah kekuasaan Firaun, dan hendaklah mereka menyimpan makanan di kota-kota. Makanan itu akan menjadi persediaan bagi negeri ini untuk tujuh tahun kelaparan yang akan terjadi di tanah Mesir, supaya negeri ini jangan binasa karena kelaparan itu. Kejadian 41:33-36

Ia mengumpulkan segala makanan selama tujuh tahun di tanah Mesir, lalu menyimpan makanan itu di kota-kota. Demikian pula makanan dari ladang, yang ada di sekeliling setiap kota, disimpannya di sana. Kejadian 41:48

Dan tujuh tahun kelaparan pun tiba, seperti yang dikatakan Yusuf: kelaparan melanda seluruh negeri, tetapi di seluruh tanah Mesir ada roti. Ketika seluruh tanah Mesir kelaparan, rakyat berteriak kepada Firaun meminta roti. Firaun berkata kepada semua orang Mesir, "Pergilah kepada Yusuf; apa yang dikatakannya kepadamu, lakukanlah." Kejadian 41:54-55

Dan Yusuf memberi makan ayahnya, dan saudara-saudaranya, dan seluruh rumah ayahnya dengan roti, menurut keluarga mereka. Dan tidak ada roti di seluruh negeri itu; karena kelaparan itu sangat hebat, sehingga tanah Mesir dan seluruh tanah Kanaan pingsan karena kelaparan itu. Dan Yusuf mengumpulkan semua uang yang ditemukan di tanah Mesir, dan di tanah Kanaan, untuk gandum yang mereka beli: dan Yusuf membawa uang itu ke rumah Firaun. Dan ketika uang habis di tanah Mesir, dan di tanah Kanaan, semua orang Mesir datang kepada Yusuf, dan berkata, Berilah kami roti: karena mengapa kami harus mati di hadapanmu? karena uang habis. Dan Yusuf berkata, Berilah ternakmu; dan aku akan memberimu ganti ternakmu, jika uang habis. Dan mereka membawa ternak mereka kepada Yusuf: dan Yusuf memberi mereka roti sebagai ganti kuda, dan untuk kawanan domba, dan untuk ternak sapi, dan untuk keledai: dan dia memberi mereka makan dengan roti untuk semua ternak mereka tahun itu. Bahasa Indonesia: Ketika tahun itu berakhir, mereka datang kepadanya pada tahun kedua, dan berkata kepadanya, Kami tidak akan menyembunyikannya kepada tuanku, bagaimana uang kami telah dihabiskan; tuanku juga memiliki kawanan ternak kami; tidak ada yang tersisa di hadapan tuanku, selain tubuh kami, dan tanah kami: Mengapa kami harus mati di depan matamu, baik kami maupun tanah kami? Belilah kami dan tanah kami untuk makanan, dan kami dengan tanah kami akan menjadi hamba Firaun: dan berikanlah kami benih, supaya kami dapat hidup dan tidak mati, agar tanah itu tidak menjadi tandus. Dan Yusuf membeli seluruh tanah Mesir untuk Firaun; karena orang Mesir menjual ladangnya masing-masing, karena kelaparan itu menimpa mereka: maka tanah itu menjadi milik Firaun. Dan mengenai rakyat, ia memindahkan mereka ke kota-kota dari ujung yang satu ke ujung yang lain dari perbatasan Mesir. Hanya tanah para imam tidak dibelinya; karena para imam mendapat bagian yang ditentukan bagi mereka dari Firaun, dan mereka memakan bagian yang diberikan Firaun kepada mereka; oleh karena itu mereka tidak menjual tanah mereka. Lalu Yusuf berkata kepada orang-orang itu, "Lihatlah, pada hari ini

aku telah membeli kamu dan tanahmu untuk Firaun: lihatlah, ini benih untukmu, dan kamu akan menabur tanah itu." Dan akan terjadilah pada hasil tanah itu, bahwa kamu harus memberikan seperlima bagian kepada Firaun, dan empat bagian akan menjadi milikmu sendiri, untuk benih ladang, dan untuk makananmu, dan untuk mereka di rumahmu, dan untuk makanan anak-anakmu." Dan mereka berkata, "Engkau telah menyelamatkan nyawa kami; baiklah kami mendapat kasih karunia di mata tuanku, dan kami akan menjadi hamba-hamba Firaun." Dan Yusuf menjadikannya suatu ketetapan atas tanah Mesir sampai hari ini, bahwa Firaun akan mendapatkan seperlima bagian, kecuali tanah para imam saja, yang bukan menjadi milik Firaun. Kejadian 47:12-26

Analisa:

Lessor: Firaun (Pemerintah / Raja / Presiden / Negara)
Penyewa: Petani

Menteri/Sekretaris Pertanian: Joseph Zaphnathpaaneah “Pembawa Benih”

Alokasi Lahan Pertanian: Setidaknya 20% dari total luas lahan harus berupa lahan pertanian

Anggaran dan Manajemen Laba:
Pajak dan Persepuluhan: 20%
(10% untuk Firaun; 10% untuk Imam - Gereja dan tanah mereka bebas pajak.)
Gaji Bersih Petani: 80%
(40% untuk Benih Ladang - Penaburan; 40% untuk Makanan)

Setiap kota seharusnya mampu menyediakan makanannya sendiri.

Untuk efisiensi maksimum, orang harus tinggal dekat dengan pasokan makanan.

Perekonomian yang tidak didukung oleh pangan (bukan emas, bukan perak, bukan uang, bukan kripto, dll., melainkan pangan) pada akhirnya akan runtuh. Perlahan tapi pasti.

Bahkan saat kelaparan, makanan punya harga dan perlu dibeli. Makanan tidak pernah gratis.

Uang akan gagal selama masa kelaparan ekstrem. Alternatifnya adalah sistem barter (makanan untuk sapi, kuda, ternak, keledai, waktu - pekerjaan/jasa). Terapkan kebijakan TIDAK BEKERJA TIDAK MAKAN (2 Tesalonika 3:10).

Siapa pun yang dapat mengendalikan persediaan makanan dapat membuat undang-undang dan mengendalikan rakyat.